

Pendampingan Pembuatan Keripik Pisang pada Masyarakat (*Suatu Pendekatan Dakwah*)

Nuraeni Abdullah & Subaedah

Email: nuraeni.abdullah@umi.ac.id

Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar

ABSTRAK

PkMD ini bertujuan untuk memberi keterampilan kepada masyarakat untuk mengolah hasil pertanian mereka untuk menjadi usaha kecil yang dapat menambah penghasilan keluarga. Metode pelaksanaannya melalui empat tahap: Sosialisasi Program, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Evaluasi. **Pertama**, Sosialisasi Program, untuk menyampaikan maksud dan tujuan program melalui ketua MajeLis Taklim Jabal Rahmah, dan membuat kesepakatan tentang waktu dan tempat pelaksanaan program. **Kedua**, tahap Persiapan, yakni Tim PkMD mempersiapkan alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan melalui eksperimen, dan selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang baik dan bermutu. Alat pemotong yang digunakan adalah “*Stainless Steel Series Multi-purpose Combination Grater*”. Aneka keripik pisang yang dipraktikkan adalah rasa original, manis, keju, coklat dan rasa balado manis pedas. **Ketiga**, Tahap Pelaksanaan, kegiatan pendampingan dilakukan *full day* yang berlangsung pada hari Ahad, tanggal 1 Desember 2019 mulai jam 09.00 – 17.00. Diawali dengan pencerahan tentang “Etika Memulai dan Menjalankan Usaha”, penjelasan tentang teknik penggunaan alat dan pembuatan keripik, kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan keripik sampai pengemasan. Hasil yang dicapai adalah 15 orang peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, remaja putri dan putra telah mampu membuat keripik pisang yang gurih, halal, dan higienis, punya semangat yang tinggi untuk menjalankan dan mengembangkannya. **Keempat**, Evaluasi, dilakukan dengan menganalisis hasil observasi Tim selama proses pendampingan berlangsung bahwa para peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan kerjasama yang baik. dan hasil wawancara dengan perwakilan kelompok menyatakan bahwa, hal-hal yang baru mereka peroleh dari pendampingan ini terutama adalah alat, kemasan dan label. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dengan baik sesuai target yang direncanakan, namun masih perlu pendampingan selanjutnya untuk pengembangannya.

Kata Kunci: Keripik Pisang, Pengabdian Masyarakat, Kelurahan Lanna.

I. Pendahuluan

1. Analisis situasi

Kelurahan Lanna merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang terletak di sebelah timur Kota Makassar dengan jarak kurang lebih 45 Km dari kota Makassar. Penduduk di Kelurahan ini semuanya mayoritas muslim, kecuali delapan orang yang merupakan pendatang. Taraf ekonomi masyarakat rata-rata menengah ke bawah. Usaha bisnis oleh-oleh di daerah ini sangat potensial sebab daerah ini merupakan jalan lalu lintas bagi pengunjung ke daerah wisata Malino. Makanan keripik merupakan cemilan yang digemari semua kalangan dan tahan lama. Membuat keripik dari pisang merupakan upaya mengangkat hasil pertanian menjadi sumber daya ekonomi masyarakat petani di desa.

Persoalan ekonomi termasuk permasalahan yang harus dipecahkan melalui pendekatan dakwah sebab tujuan dakwah sebagaimana dikemukakan Syekh Muhammad Al-Khadir Husain bahwa: “Dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh

kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat (Moh. Ali Aziz, 2008: 11).

Pendekatan dakwah melalui pemberdayaan masyarakat sangat efektif karena pemenuhan kebutuhan pokok adalah kebutuhan asasi manusia. Sebagaimana dikemukakan dalam buku “Dakwah Islam dan Perubahan Sosial” bahwa: “media dakwah yang sangat efektif adalah pemenuhan kebutuhan pokok di antaranya dengan pemberian pekerjaan yang halal yang dapat memberikan pendapatan yang memadai. Dakwah lewat kebutuhan pokok ini dapat dilakukan dengan skala kecil misalnya membentuk usaha bersama (Amrullah Ahmad, Ed: 120).

Majelis Taklim Jabal Rahmah Kelurahan Lanna yang menjadi mitra dalam PkMD ini dibentuk pada tanggal 14 Desember 2014, aktif melakukan pembinaan keagamaan maupun kegiatan sosial lainnya.

2. Permasalahan mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan masalah ekonomi keluarga, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kurangnya keterampilan untuk mengolah hasil pertanian mereka untuk menjadi usaha produktif.
- b. Kurangnya modal untuk membuka usaha produktif
- c. Kurangnya kemampuan manajerial untuk membuka usaha bersama
- d. Kurangnya kemampuan daya saing untuk mempromosikan hasil produksi.

II. Solusi dan Target Luaran

1. Solusi yang ditawarkan

Masyarakat perlu dibekali keterampilan mengolah penghasilan daerah dalam rangka menambah penghasilan keluarga. Dalam hal ini Tim PkMD Universitas Muslim Indonesia (UMI) melakukan pendampingan untuk mengolah pisang menjadi makanan cemilan yang higienis, sehat dan halal. Pisang merupakan buah yang tidak bermusim dan mudah ditemukan kapan dan di mana saja, dan keripik merupakan makanan cemilan yang digemari semua kalangan dan sifatnya bisa bertahan lama.

Tim PkMD memberikan pendampingan tentang teknik membuat keripik dan memberikan bantuan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan keripik dan juga bahan-bahan berupa bumbu, serta plastik kemasan yang diberilabel.

2. Target luaran

Adapun luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah:

1. Masyarakat yang mengikuti pendampingan terampil membuat keripik yang gurih, higienis, sehat dan halal.
2. Peserta mampu menjalin kerjasama dalam melakukan usaha bersama
3. Hasil produksi keripik mempunyai daya saing yang dapat dipasarkan.
4. Laporan hasil kegiatan PkMD akan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

III. Metode Pelaksanaan

Metode pendampingan ini dilakukan melalui empat tahap: 1. Tahap Sosialisasi, yakni melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat tentang maksud dan tujuan program; 2. Tahap Persiapan, yakni Tim PkMD mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pendampingan; 3. Tahap Pelaksanaan, yakni berkaitan dengan waktu, tempat dan jadwal

kegiatan; 3. Tahap Evaluasi, yakni dilakukan pada akhir kegiatan dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan perwakilan peserta.

IV. Realisasi Kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah Tim PkMD FAI-UMI yang terdiri dari lima orang yakni: dua orang dosen, dua orang mahasiswa pendamping, dan satu orang dari tokoh masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan ini. Peserta yang mengikuti pendampingan ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, remaja putri dan putra.

Setelah melalui sosialisai, yakni melakukan komunikasi dengan Ketua Majelis Taklim Jabal Rahmah tentang maksud dan tujuan pendampingan, selanjutnya membuat kesepakatan tentang pelaksanaan program, maka Tim mempersiapkan alat pengiris keripik yang efektif, resep keripik yang gurih, serta label kemasan yang menarik, maka kegiatan pendampingan dilaksanakan pada hari Ahad, 1 Desember 2019 dengan kegiatan sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan PkMD FAI-UMI Kelurahan Lanna

No	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA
1	Perkenalan	09.00-09.30	Lanna	Mardiyah,S.Ag.M.Ag.
2	Ceramah/Diskusi tentang “Akhlak/Etika Islam Dalam Memulai dan Menjalankan Usaha”	09.30-11.00	Lanna	Dra.Nuraeni Abdullah, M.Ag.
3	PenjelasanTeknik penggunaan alat dan pembuatan keripik pisang.	11.00-12.00	Lanna	Dra.Hj.Subaedah,M.Pd.SI.
4	Isoma	12.00-13.00	Lanna	Tim PkMD dan Peserta
5	Praktik	13.00-15.30		Tim PkMD dan Peserta
6	Shalat Ashar	15.30-16.00		Tim PkMD dan Peserta
7	Evaluasi	16.00-17.00		Tim PkMD

Keempat, Tahap Evaluasi, yakni melakukan evaluasi tentang hasil kegiatan pendampingan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan observasi, terlihat keseriusan dan kerjasama antara peserta berjalan dengan baik dari awal sampai akhir kegiatan. Dari segi keterampilan pada mulanya mereka mengalami kesulitan dan hasil yang diperoleh sebahagian tidak merata, tetapi pada akhirnya mereka bisa melakukannya dengan baik.

Adapun wawancara dengan perwakilan peserta tentang tanggapan mereka mengenai alat yang dipakai, teknik pembuatan, cita rasa keripik, serta desain kemasan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kalmiani bahwa: “Sebenarnya saya sudah biasa membuat keripik bahkan terkadang menjual, tetapi saya hanya menggunakan alat pengiris pisau dan rasanya pun hanya rasa manis dan pedas. Apalagi plastik kemasan khusus seperti ini

beserta labelnya sama sekali kami belum pernah menggunakannya, padahal kemasan sangat mempengaruhi daya tarik.¹

Demikian pula seperti yang diungkapkan oleh Irmayanti bahwa: “Selain rasanya gurih dan enak, yang terpenting adalah kemasan dan label, karena kemasan ini lebih tahan lama karena bahannya tebal, praktis karena mempunyai perekat sehingga mudah dibawa ketika bepergian sebagai cemilan. Labelnya bagus, dan ini mempunyai daya tarik pertama sebelum seseorang mencoba isinya”.²

Adapun Muh. Akram bertekad bahwa: “saya akan mengembangkan usaha ini, karena pisang di daerah ini mudah ditemukan. Hanya masalahnya sulit kita membeli kemasan dan bumbu-bumbu karena tidak ada di jual di sini”.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta dapat dipahami bahwa, kegiatan PkMD ini telah berhasil dengan baik sesuai target yang ingin dicapai sebagaimana yang telah dirumuskan terlebih dahulu.

V. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan PkMD “Pendampingan Pembuatan Keripik Pisang pada Masyarakat Kelurahan Lanna” telah terlaksana dengan baik, sesuai target yang direncanakan.
2. Peserta mampu bekerjasama dan terampil membuat keripik yang gurih, higienis dan halal dengan kemasan yang menarik dan tahan lama.

¹ Kalmiani, Ibu Rumah Tangga, “Wawancara” tanggal 1 Desember 2019 di Lanna.

² Irmayanti, Ibu Rumah Tangga, “Wawancara” tanggal 1 Desember 2019 di Lanna.

³ Muhammad Akram, Remaja, “Wawancara” tanggal 1 Desember 2019 di Lanna.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an al-Karim.

Achmad, Amrullah (Ed.), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1983.

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2009.

Idris, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra.

Muslich, Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalah*, Cet.III; Jakarta: AMZAH, 2015

Sasono, Adi, dkk., *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, Cet.I; Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Zaini Mukhtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Ikatan Keluarga Fakultas Adab (IKFA), 2006.

Idris, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.